

# Strategi promosi dalam meningkatkan layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar pada masa pandemi

Dwi Ambarwati\*, Nurul Setyawati Handayani

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia

*Paper type:*  
Research article

*Article history:*  
Received June 1, 2022  
Revised October 18, 2022  
Accepted November 16, 2022

*Keywords:*

- Promotion Strategy
- Library Service
- Special library
- Pandemic Manuscript

## Abstract

*Background.* Promotion is the most important part of an organization to inform a product that is produced. The challenge is that special libraries need to promote services and collections so that users can also take advantage of during the Pandemic. The purpose of this research is to find out the promotion, strategy, and innovation used by UPT Bung Karno Library during the pandemic in improving its services.

*Methodology.* This study uses qualitative methods. This study obtained data through interviews, observation, and documentation from informants who were taken by purposive sampling, then analysed them using descriptive analysis techniques.

*Results and discussion.* The study can be seen that the UPT Bung Karno Proclaimer Library conducts promotions using social media, brochures, exhibitions, and socialization. In addition, the strategy used by Bung Karno's proclaimer UPT Library in promoting the library to the public focused more on Bung Karno's ideas and thoughts. How to improve services at the UPT Bung Karno Proclaimer Library by creating the "SILAKAN" program and creating the "ISU Karno" application which is used to access collections at the UPT Bung Karno Proclaimer Library.

*Conclusions.* The Bung Karno Proclamator Library UPT has been working on promotions, strategies and innovations to improve its services during the pandemic, and carried out agitation so that it is hoped that more people will visit the library.

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sumber informasi pengetahuan yang di dalamnya terdapat unsur gedung, koleksi, sumber daya manusia, peralatan, dan perlengkapan ([Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007](#)). Perpustakaan tentu juga harus mampu memberikan jasa layanan kepada pemustaka agar dapat tercapai tujuan utama dari perpustakaan itu sendiri ([Elnadi, 2018](#)). Selain itu perpustakaan juga harus mampu mengimplementasikan konsep dari emotional branding agar tercipta nuansa emosional yang dapat menumbuhkan kedekatan secara emosional antara perpustakaan dengan pemustaka dengan harapan pemustaka bisa mendapatkan manfaat layanan yang diberikan dan mereka akan menjadi pemustaka yang setia, sehingga tingkat pemanfaatan perpustakaan akan meningkat ([Komariah et al., 2016](#)).

Ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan memang harus diciptakan melalui berbagai diversifikasi layanan yang membuat nyaman bagi para pengunjungnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh pustakawan agar perpustakaan dapat diketahui oleh

\* Corresponding author.

Email addresses: [dwiambar2702@gmail.com](mailto:dwiambar2702@gmail.com) (D. Ambarwati), [nurulsh622@gmail.com](mailto:nurulsh622@gmail.com) (N. S. Handayani)



masyarakat yaitu dengan diadakannya kegiatan promosi perpustakaan (Ulumi et al., 2014). Promosi merupakan bagian terpenting dari sebuah organisasi untuk menginformasikan sejumlah produk yang dihasilkan (Ulumi et al., 2014). Menurut Yuven dalam Sudiar et al. (2017), bahwa promosi perpustakaan dapat dikatakan sebagai kegiatan perpustakaan yang digunakan agar masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan melalui koleksi atau layanan yang disediakan. Promosi perpustakaan bersifat mengajak para pengguna untuk lebih dekat dengan perpustakaan. Pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan memahami betul apa saja yang bisa didapat di perpustakaan, kewajiban apa yang harus dipenuhi, hak apa yang akan diperoleh, fasilitas yang didapat, informasi apa saja yang dapat diperoleh (*user oriented*) (Yenianti, 2019).

Promosi merupakan suatu komponen pemasaran yang dapat mendekatkan informasi kepada pemustaka. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dilayanan dengan baik (Zohriah, 2017), dimanfaatkan (Puspa, 2016) dan memenuhi kebutuhan para pemustaka (Santoso, 2018). Ketersediaan informasi dan layanan dapat diketahui pemustaka apabila perpustakaan tersebut menyebarkan informasi tentang layanan di perpustakaan termasuk jenis perpustakaan khusus yang memiliki koleksi khusus, masyarakat terbatas, dan ruang lingkup subjek berorientasi (Nashihuddin, 2016). Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang dikelola oleh instansi pemerintah atau swasta, yang berguna sebagai penunjang untuk instansi tersebut sehingga bahan pustaka dan informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan oleh pemustaka sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya (Riza et al., 2012).

Setiap perpustakaan khusus perlu melakukan promosi tentang koleksi apa saja dan layanan yang ada supaya para pemustaka juga dapat memanfaatkan keduanya seperti UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan perpustakaan kepresidenan dan termasuk ke dalam jenis perpustakaan khusus plus yang bertugas meningkatkan budaya dan peradaban Indonesia melalui pemikiran dan tindakan orang besar. Pada koleksi khusus Perpustakaan Proklamator Bung Karno terkandung gagasan, ide, cita-cita, dan sejarah perjuangan serta kegigihan Bung Karno dan para pejuang bangsa dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Keberadaannya diharapkan dapat menjadi motivasi untuk menggugah rasa nasionalisme dan patriotisme atau meningkatkan wawasan kebangsaan para generasi penerus.

Berdasarkan hasil observasi selama masa pandemi Covid 19 di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, bahwa jumlah pengunjung UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno tercatat berkurang. Hal tersebut diakibatkan selain dampak pandemi Covid 19 juga kurangnya promosi layanan perpustakaan di masa pandemi Covid 19, sehingga tidak semua pemustaka mengetahui layanan khusus yang ada di perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno di masa pandemi. Oleh karena itu, strategi dalam mempromosikan perpustakaan khusus di masa pandemi dibutuhkan untuk menarik kembali minat para pemustaka untuk memanfaatkan semua layanan yang ada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dengan harapan perpustakaan dapat mengoptimalkan layanan yang ada.

Beberapa strategi promosi telah dikaji dalam penelitian terdahulu, seperti Riza et al. (2012), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa strategi promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni advertensi, promosi penjualan, kontak langsung, dan publisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan tanggapan positif para pemustaka di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Surabaya. Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Putra (2017), Agustin (2014), Kumalasari (2020), dan Yulianike (2019). Mereka membahas promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dilihat dari kegiataannya, strateginya, dan pemanfaatan media sosialnya. Penelitian tersebut dilakukan sebelum masa pandemi, sedangkan penelitian ini dilakukan pada masa

pandemi, dan penelitian ini juga berusaha hanya melihat strateginya saja. Selanjutnya penelitian yang serupa dilakukan oleh [Hidayat \(2015\)](#), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kegiatan sosialisasi perpustakaan yang paling mudah yaitu dengan memanfaatkan media sosial karena dianggap sebagai sarana promosi perpustakaan yang strategis. Mengenai perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada strategi promosi yang dilakukan khususnya di Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang mayoritas pengguna adalah masyarakat dari berbagai kalangan.

Berdasarkan observasi, pendapat para ahli, dan penelitian terdahulu yang menggambarkan betapa pentingnya strategi promosi yang harus dilakukan oleh perpustakaan khusus, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan promosi yang digunakan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan strategi yang dilakukan untuk promosi, serta cara yang digunakan untuk meningkatkan layanan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno di masa pandemi Covid 19. Penelitian ini tidak membahas pada efektifitas bentuk-bentuk promosi terhadap meningkatnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang sejak munculnya pandemi covid-19 mengalami penurunan signifikan. Promosi-promosi ini mencoba memberikan informasi selengkapny tentang layanan informasi yang disediakan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, dan melakukan agitasi sehingga diharapkan akan semakin banyak masyarakat luas yang mengunjungi perpustakaan.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Bog dan Taylor dalam [Moleong \(2017\)](#), bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) wawancara mendalam dengan informan, (2) observasi lapangan untuk mengetahui strategi promosinya, dan (3) dokumentasi berupa gambar laman media sosial, brosur, laman website, dan kegiatan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno di Jalan Kalasan No.1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar pada bulan Maret 2021. Peneliti memilih tempat ini karena perpustakaan tersebut pada masa pandemic Covid 19 mengalami penurunan di setiap layanannya akibat promosi yang digunakan berkurang.

Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti diambil menggunakan teknik purposive sampling atau sampling bertujuan. Informan yang dipilih adalah pustakawan muda di Unit Layanan Informasi dan Pengaduan (Informan 1), Pustakawan layanan memorabilia dan kunjungan (Informan 2), Pranata Humas Perpustakaan Proklamator Bung Karno (Informan 3), dan Anggota Subkoordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan (Informan 4). Alasan memilih informan karena informan tersebut termasuk salah satu tim dari kegiatan promosi dan layanan yang ada di perpustakaan.

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teori dari Miles dan Huberman dalam [Moleong \(2017\)](#) dengan tiga tahap, yaitu (1) Reduksi data, bahwa data diperoleh ketika melakukan penelitian di kelompokkan berdasarkan sumber informan, dari bentuk rekaman wawancara dirubah menjadi bentuk tulisan supaya lebih mudah dalam menganalisis dan memahami maksud dari informan, (2) Penyajian data, yaitu data yang telah dibuat dimasukkan sesuai dengan pembahasan, dan (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu data yang telah dianalisis oleh peneliti dibuat kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan mengerucutkan pembahasan dan berpedoman pada rumusan masalah, sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dari para informan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

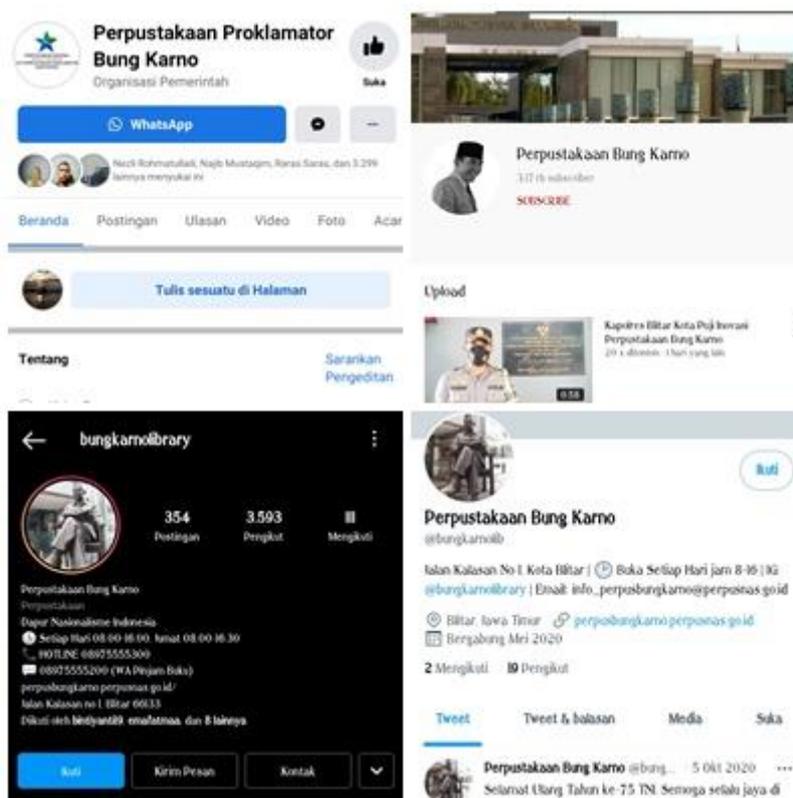
Promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi yang terdapat di perpustakaan kepada masyarakat luas agar dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Promosi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dilakukan dengan berbagai cara dan inovasi untuk menjangkau masyarakat. Menurut Hartono (2016), bahwa promosi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sudah berjalan dengan baik. Promosi tersebut sebagai bagian dari strategi memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat yang memiliki fungsi untuk meningkatkan layanan yang tersedia di perpustakaan.

#### 3.1 Media Promosi Perpustakaan

Kegiatan promosi yang dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menggunakan beberapa jenis media promosi, di antaranya:

##### 3.1.1 Media sosial

Salah satu bentuk promosi yang digunakan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yaitu menggunakan sarana media sosial. Bahkan selain menggunakan media sosial perpustakaan juga melakukan publikasi dan *ekspose* kegiatan perpustakaan melalui media massa dan media elektronik (radio), selain itu tim promosi juga seringkali melaksanakan kegiatan dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung.



Gambar 1. Akun media sosial Perpustakaan Proklamator Bung Karno

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sudah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Media promosi menjadi sangat strategis disebabkan sebagian besar masyarakat menggunakan alat bantu komunikasi seperti *handphone/gadget*, sehingga segala informasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang diunggah lewat media sosial dapat dijangkau dan diketahui secara cepat oleh masyarakat luas. Media sosial perpustakaan yang lazim digunakan untuk promosi di perpustakaan meliputi Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube (Yeniarti, 2019; Puspitasari, 2021; Mustar & Nashihuddin, 2019; Nashihuddin, 2016). Pustakawan pada saat ini memanfaatkan teknologi modern untuk mempromosikan layanan yang ada di perpustakaan, supaya layanan yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara mudah dan cepat oleh para pemustaka.

### 3.1.2 Brosur

Bentuk promosi lainnya yang dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yaitu dengan memanfaatkan brosur. Brosur merupakan alat promosi berbentuk kertas yang berisi informasi penawaran barang atau jasa (Setiawan & Husna, 2017). Brosur tersebut berisi informasi tentang sejarah pendirian, visi misi, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, maksud dan tujuan, jam buka, fasilitas layanan, dan syarat anggota. Brosur dapat ditemui di meja layanan informasi guna memudahkan para pemustaka atau pengunjung yang datang untuk dapat memanfaatkan layanan yang ada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.



Gambar 2. Brosur UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Brosur dapat dikatakan sebagai alat promosi perpustakaan yang dapat dijangkau lapisan masyarakat agar lebih mudah mengenali UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Brosur menjadi salah satu bentuk promosi konvensional yang masih tetap dipertahankan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

### 3.1.3 Pameran

Bentuk promosi lain yang digunakan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah mengadakan pameran. Pameran di UPT Perpustakaan Bung Karno diadakan ketika ada event atau kegiatan di perpustakaan tersebut dengan memamerkan karya-karya dari Bung Karno. Bentuk promosi yang dilakukan melalui pameran ini tentu menjadi sebuah event atau kegiatan penting di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, seperti yang dikemukakan oleh Santoso (2022), bahwa pameran dapat memberikan informasi tentang perpustakaan kepada pengunjung yang datang ke pameran tersebut.



Gambar 3. Pameran karya-karya Bung Karno

### 3.1.4 Website

Media lain yang digunakan perpustakaan dalam menyebarkan informasi adalah dengan website. Website UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat diakses dengan alamat <https://perpusbungkarno.perpusnas.go.id/>. Pada website terdapat informasi tentang layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan, struktur organisasi dan sebagainya. Bahkan hal ini juga dituturkan oleh informan bahwa “*Website ini terbilang aktif karena seringkali digunakan untuk mengunggah data artikel tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*”.



Gambar 4. Halama utama website UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

### 3.1.5 Sosialisasi Perpustakaan

Sosialisasi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan promosi guna meningkatkan jumlah pemustaka yang akan datang ke perpustakaan. Sosialisasi ini melakukan kerjasama dengan sekolah yang ada di Kabupaten atau Kota Blitar. Salah satu contoh pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah dengan SMAN 1 di Blitar.



Gambar 5. Sosialisasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Beberapa promosi yang dilakukan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sudah beragam dalam memberikan informasi melalui beberapa cara, baik dengan media sosial maupun lewat forum-forum kegiatan. Melalui media promosi tersebut, diharapkan masyarakat masih tetap sadar akan eksistensi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno di masa pandemi dan membangkitkannya untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perpustakaan khusus ini.

### 3.2 Strategi Promosi Perpustakaan

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memiliki strategi atau cara untuk dapat memikat para pemustaka agar mau berkunjung ke UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.



Gambar 6. Pameran karya Bung Karno



Gambar 7. Kegiatan webinar tentang pemikiran Bung Karno

Strategi promosi yang dilakukan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam rangka meningkatkan layanan salah satunya dengan diadakannya pameran maupun seminar karya-karya Bung Karno, sebab hal ini menjadi salah satu hal strategis untuk dapat digunakan agar lebih berfokus kepada ide, gagasan dan pemikiran Bung Karno. Hal ini seperti yang dikemukakan [Hardiana \(2016\)](#), bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan promosi adalah periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan. Kegiatan pameran perpustakaan dilakukan dengan menjalin kerjasama para pelukis di seluruh Kota maupun Kabupaten Blitar. Pada saat pandemi Covid 19, pameran hanya dapat dilaksanakan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Selain itu strategi promosi lain yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu dengan mengadakan lomba vlog, dengan video dari vlog tersebut, sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

### 3.3 Inovasi Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan dengan memberikan informasi kepada pemustaka agar dapat memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan dari perpustakaan. Beberapa program yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

#### 3.3.1 Program “SILAKAN”

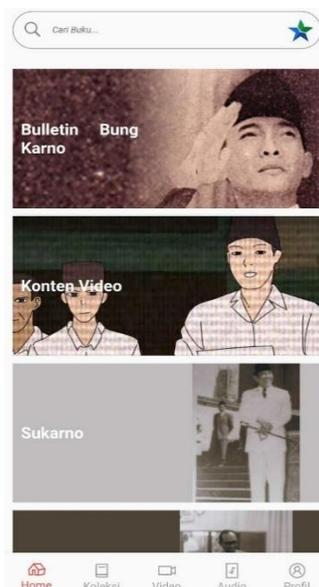
Program “SILAKAN” digunakan ketika layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno terbatas dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Program tersebut dimanfaatkan oleh para pemustaka untuk dapat meminjam koleksi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, sehingga menjadi salah satu program untuk meningkatkan layanan yang ada. Bahkan tidak jarang peneliti menjumpai para ojek online yang datang ke UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno untuk mengambil koleksi yang dipinjam oleh para pemustaka dan terbilang cukup efektif pada saat pandemi.



Gambar 8. Program SILAKAN

### 3.3.2 Aplikasi iSU Karno

Aplikasi iSU Karno dicetuskan karena koleksi yang ada di layanan khusus tidak dapat dimanfaatkan oleh pemustaka karena layanan khusus hanya diperuntukkan untuk baca di tempat. Layanan baca di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ditiadakan selama pandemi. Aplikasi iSU Karno berisi tentang karya-karya Bung Karno yang telah dialihmediakan menjadi digital terutama di layanan khusus supaya koleksi di dalam layanan khusus dapat digunakan dengan maksimal kembali.



Gambar 9. Tampilan utama aplikasi iSU Karno

Aplikasi “iSU Karno” dapat digunakan untuk menunjang layanan khusus di perpustakaan Bung Karno, terutama bagi para pustakawan luar kota yang tidak dapat meminjam koleksi dari UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, namun aplikasi tersebut belum bisa digunakan karena masih dalam tahap pengembangan.

#### 4. Kesimpulan

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno telah memanfaatkan beberapa media untuk melakukan promosi perpustakaan, di antaranya media sosial, pameran, website, penyebaran brosur, dan sosialisasi perpustakaan. Cara ini digunakan agar masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan. Selain itu strategi yang digunakan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat lebih memfokuskan pada ide, gagasan dan pemikiran dari Bung Karno, sedangkan cara meningkatkan layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dengan dibuatnya program “SILAKAN” dan aplikasi “ISU Karno” yang digunakan untuk mengakses koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Dalam penelitian ini, saran untuk UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno bahwa diharapkan ke depan pustakawan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno cepat menyelesaikan pembuatan aplikasi “ISU Karno” supaya dapat digunakan oleh para pemustaka di masa pandemi. Untuk peneliti selanjutnya bisa melengkapi dari kekurangan penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Agustin, R. (2014). *Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka (Studi Kualitatif Deskriptif pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno)*. Universitas Brawijaya.
- Elnadi, I. (2018). Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 203–214. <https://doi.org/10.30829/jipi.v3i2.3236>
- Riza, F. A. A., Suryadi, & Suprpto, A. (2012). Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, 3(12), 2101–2106.
- Hardiana, N. (2016). *Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Purworejo*. Lumbung Pustaka Uny. <https://eprints.uny.ac.id/40591/>
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah (Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional)* (Pertama). Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, N. (2015). *Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar*. Repositori Uin Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5569/>
- Komariah, N., Rodiyah, S., & Saepuddin, E. (2016). Emotional Branding As An Effort To Improve The Quality Of Library Service In Order To Increase The Use Of Library. *Record And Library Journal*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.20473/rlj.v2-i2.2016.188-197>
- Kumalasari, R. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Mustar, M., & Nashihuddin, W. (2019). *Dokter Pustaka : Layanan Informasi Online Bidang Kesehatan Alumni Fakultas Kedokteran , Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan*. 5(2), 97–108. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i2.25944>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Soaial : Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoteknologi*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nashihuddin, W. (2016). Promosi Layanan Perpustakaan Khusus melalui Media Sosial dan Kegiatan Sosialisasi: Tinjauan Kegiatan Promosi di PDII-LIPI. *Conference*

- Paper. Di <https://www.researchgate.net/publication/313312786> (akses 25 Oktober 2018).*
- Nuha, U. (2016). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 2(1).  
<https://doi.org/10.21043/Libraria.V2i1.1190>
- Puspa, E. (2016). Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. *J. Pari*, 2(2), 113–125.
- Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 10–19.  
<https://doi.org/10.21580/DALUANG.V1i1.2021.7973>
- Putra, P. I. (2017). *Kegiatan promosi perpustakaan layanan koleksi khusus di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pub. L. No. 43 (2007).  
[https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No\\_43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Per\\_pustakaan\\_.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No_43_Tahun_2007_tentang_Per_pustakaan_.pdf)
- Santoso, H. (2022). *Pameran Sebagai Media Promosi Perpustakaan Sekolah*. Universitas Negeri Malang.
- Santoso, J. (2018). *Digitasi Local Content Dalam Menghadapi Era Digital Native Di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA.
- Setiawan, R., & Husna, J. (2017). Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster Dan Brosur Perpustakaan Sekolah: Kaji Tindak Perpustakaan Smp Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. *Jip : Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23092>
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman. (2017). *Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Pekanbaru*. Lentera Pustaka.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/16068/11899>
- Ulumi, B., Rusli, Y., & Wahyuningsih, S. S. (2014). *Pemasaran Perpustakaan* (1 ed.). Universitas Terbuka.
- Yenianti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan Iain Salatiga. *Pustabiblia: Journal Of Library And Information Science*, 3(2), 223–237.  
<https://doi.org/10.18326/Pustabiblia.V3i2.223-237>
- Yulianike, A. K. (2019). *Strategi Promosi untuk Meningkatkan Pengunjung di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. UNS (Sebelas Maret University).
- Zohriah, A. (2017). Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 102–110.